

IMPLEMENTASI METODE SAVI BERBASIS LITERASI DIGITAL UNTUK MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS PESERTA DIDIK KELAS X.8 SMA NEGERI 5 DENPASAR

Sartika Ayu¹, Ida Ayu Made Wedasuwari²

^{1,2}Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: dayuweda@unmas.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan nilai rata-rata peserta didik dengan penerapan metode SAVI berbasis literasi digital. Pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi dan tes tertulis. Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan menunjukkan bahwa metode SAVI berbasis literasi digital ini berhasil meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dilihat dari tes awal hanya dengan nilai rata-rata 46,42% dengan menggunakan 2 siklus penelitian. Siklus 1 mendapatkan nilai 54,57% dan meningkatkan nilai rata-rata pada siklus 2 90,28%.

Kata Kunci: keterampilan menulis, literasi digital, Metode SAVI.

Abstract

This study aims to determine the increase in the average value of students with the application of the SAVI method based on digital literacy. Data collection was carried out by means of observation and written tests. Based on the research that has been done, it shows that the SAVI method based on digital literacy has succeeded in improving students' writing skills as seen from the initial test with an average value of only 46.42% using 2 research cycles. Cycle 1 got a value of 54.57% and increased the average value in cycle 2 90.28%.

Keywords: SAVI method, digital literacy, writing skill

1. PENDAHULUAN

Pada tingkatan sekolah menengah atas (SMA) masih dapat ditemukan banyaknya peserta didik yang belum memiliki kemampuan menulis secara pasif. Hal tersebut tergambar dari hasil pengamatan bahwa masih terdapat peserta didik yang tidak mampu mengekspresikan atau mengemukakan pendapat mereka secara runtut, koheren, dan sesuai dengan kebahasaan yang baik dan benar. Berdasarkan pengamatan awal yang telah dilakukan dapat diketahui bahwa peserta didik masih kurang termotivasi dalam pembelajaran menulis, dikarenakan pendekatan atau metode pembelajaran yang digunakan pendidik kurang mengikuti perkembangan zaman dan belum begitu melibatkan peserta didik dalam proses pembelajaran secara aktif. Menurut Tarigan (2008:3), menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung dan tidak secara tatap muka dengan orang lain.

Pada era globalisasi saat ini, pendidik sangat dituntut untuk dapat memberikan pendidikan kepada peserta didik yang sesuai dengan perkembangan zaman peserta didik tersebut. Pembelajaran tidak lagi berfokus pada pendidik, tetapi sumber pembelajaran dapat

diakses dari berbagai arah. Salah satu alternatif solusi yang dapat diterapkan atas permasalahan yang telah dipaparkan di atas adalah menggunakan metode **SAVI (Somatic, Auditory, Visual, Intellectual)**.mMeier (2000) mengemukakan bahwa metode SAVI merupakan pendekatan pembelajaran yang melibatkan seluruh gaya belajar peserta didik dengan mengintegrasikan unsur gerakan tubuh (somatic), pendengaran (auditory), penglihatan (visual), dan keterlibatan intelektual (intellectual). Pendekatan ini diyakini mampu menciptakan pengalaman belajar yang menyenangkan, aktif, dan bermakna sehingga meningkatkan partisipasi dan hasil belajar peserta didik, termasuk dalam keterampilan menulis. Selain itu, dalam konteks abad ke-21, peserta didik juga dituntut untuk dapat memahami dan memiliki kemampuan dalam penggunaan **literasi digital**, yaitu kemampuan untuk mengakses, memahami, mengevaluasi, dan menciptakan informasi menggunakan teknologi digital. Menurut Gilster (1997), literasi digital bukan hanya tentang menggunakan perangkat digital, tetapi juga bagaimana memanfaatkan teknologi sebagai sarana berpikir, berkomunikasi, dan berkarya secara kritis dan produktif. Oleh karena itu, menggabungkan metode SAVI dengan literasi digital akan memberikan ruang belajar yang lebih interaktif, kolaboratif, dan sesuai dengan kebutuhan zaman.

Penelitian yang relevan sangat diperlukan menjadi bahan referensial dan juga menunjang kemaksimalan suatu penelitian. Jika dibandingkan dengan beberapa penelitian yang telah dilakukan peneliti sebelumnya, dapat dilihat bahwa penelitian ini mempunyai hubungan (relasi) dengan penelitian sebelumnya. Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dengan judul “Penerapan Metode Pembelajaran Somatic Auditory Visual Intellectual (Savi) Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Sederhana Siswa Kelas III Sekolah Dasar” merupakan salah satu penelitian yang relevan dengan penelitian ini karena sama-sama menggunakan metode SAVI dalam meningkatkan keterampilan menulis peserta didik hanya saja berbeda pada tingkatan peserta didik. Selain itu juga terdapat judul penelitian yang relevan, yakni “Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi melalui Model Pembelajaran SAVI Berbantuan Media CD Interaktif” juga merupakan salah satu penelitian yang ditulis oleh Ayu Vidya Rakhmawati, Supriyono Koes Handayanto, dan Muhana Gipayana yang kemudian penulis anggap relevan dengan penelitian ini, namun memiliki perbedaan dari segi media atau berbantuan yang digunakan dalam meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Berdasarkan pelbagai rujukan tersebut maka penelitian tentang implementasi metode SAVI berbasis literasi digital

2. METODE PENELITIAN

Penelitian yang dilakukan merupakan Penelitian Tindakan Kelas dengan subjek penelitian adalah peserta didik kelas X.8 SMA Negeri 5 Denpasar yang berjumlah 35 orang peserta didik. Data yang diperoleh bersumber dari rangkaian instrumen yang dilakukan seperti observasi dan tes tertulis. Adapun prosedur penelitian yang dilakukan adalah mulai dari refleksi awal, pelaksanaan penelitian yang meliputi: perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi.

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya data yang ada akan dianalisis dengan menggunakan teknik analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif. Prosedur yang dilaksanakan peneliti dalam menganalisis data adalah sebagai berikut :

1. Membuat daftar skor setiap aspek
2. Menghitung nilai kemampuan menulis teks biografi siswa dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\text{Tingkat kemampuan} = \frac{\text{jumlah skor}}{\text{skor tertinggi}} \times 100\%$$

3. Memasukan nilai ke dalam tabel nilai kemampuan menulis teks biografi siswa.
4. Menghitung presentase nilai respon siswa dalam menggunakan metode SAVI berbasis literasi digital.

$$\text{Persentase perkategori} = \frac{\text{skor peroleh}}{\text{jumlah seluruh skor}} \times 100\%$$

5. Menghitung nilai rata-rata dengan rumus

- a. Rata-rata (Mean)

Rumus untuk menghitung rata-rata nilai teks keterampilan menulis siswa adalah:

$$M \frac{\sum X}{N}$$

Keterangan

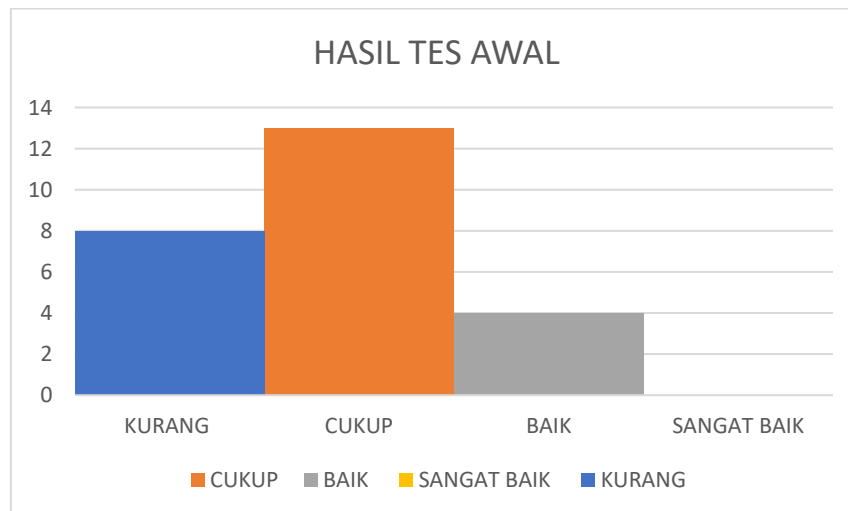
M = Rata-rata

N = Jumlah siswa

$\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan siswa

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan pada penelitian yang telah dilakukan dengan tahapan tes awal dapat diperoleh data berikut:



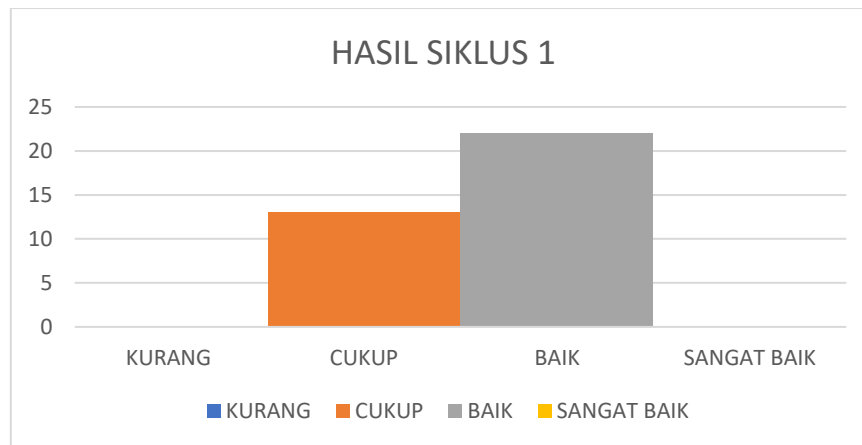
GAMBAR 1. HASIL TES AWAL

Berdasarkan pada tes awal yang telah dilakukan dengan memberikan tes tentang menulis teks biografi pada peserta didik kelas X.8 SMA Negeri 5 Denpasar tahun pelajaran 2024-2025, dapat diketahui bahwa:

1. Belum terdapat peserta didik dengan kategori “sangat baik” untuk keterampilan menulis teks biografi.
2. Terdapat peserta didik dengan keterampilan menulis teks biografi dengan kategori “baik” sebanyak 4 orang peserta didik, sehingga memiliki persentase $\frac{4}{35} \times 100\% = 11,42\%$
3. Terdapat peserta didik dengan keterampilan menulis teks biografi dengan kategori “Cukup” sebanyak 13 orang peserta didik, sehingga persentasenya adalah $\frac{13}{35} \times 100\% = 37,14\%$
4. Terdapat peserta didik dengan keterampilan menulis teks biografi dengan kategori “Kurang” sebanyak 18 orang peserta didik, sehingga persentasenya adalah $\frac{18}{35} \times 100\% = 51,42\%$

Berdasarkan pemaparan persentase tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata tes awal peserta didik, yakni 46,42% dengan kategori “Kurang”. Hasil yang telah dicapai oleh peserta didik kelas X.8 SMA Negeri 5 Denpasar menunjukkan bahwa perlu diadakan kegiatan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan Implementasi metode SAVI berbasis literasi digital untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas X.8 SMA Negeri 5 Denpasar dengan harapan metode yang digunakan dapat meningkatkan keterampilan menulis peserta didik.

Setelah melakukan tes awal penelitian dilanjutkan pada tahap berikutnya, yakni siklus 1, siklus 1 dilakukan dengan pemerolehan nilai sebagai berikut:



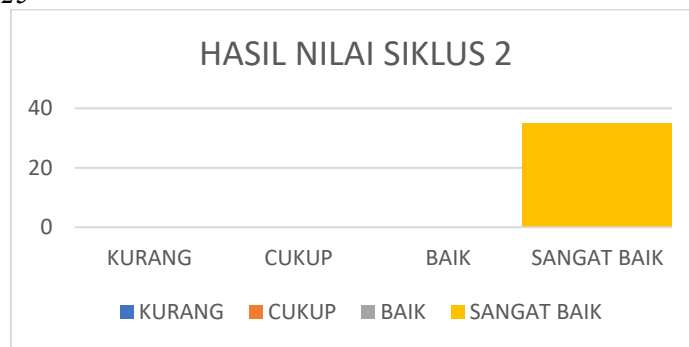
GAMBAR 2. HASIL TES SIKLUS 1

Berdasarkan pada siklus 1 yang telah dilakukan dengan memberikan tes tentang menulis teks biografi pada peserta didik kelas X.8 SMA Negeri 5 Denpasar tahun pelajaran 2024-2025, dapat diketahui bahwa:

1. Belum terdapat peserta didik dengan kategori “sangat baik” untuk keterampilan menulis teks biografi.
2. Terdapat peserta didik dengan keterampilan menulis teks biografi dengan kategori “baik” sebanyak 22 orang peserta didik, sehingga memiliki persentase $\frac{22}{35} \times 100\% = 62,85\%$
3. Terdapat peserta didik dengan keterampilan menulis teks biografi dengan kategori “Cukup” sebanyak 13 orang peserta didik, sehingga persentasenya adalah $\frac{13}{35} \times 100\% = 37,14\%$
4. Pada siklus pertama ini, sudah tidak ada lagi peserta didik dengan keterampilan menulis berkategori “Kurang”.

Berdasarkan pemaparan persentase tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siklus 1 peserta didik, yakni 54,57% dengan kategori “Baik”. Hasil yang telah dicapai oleh peserta didik kelas X.8 SMA Negeri 5 Denpasar sudah memiliki kemajuan dari tes awal yang telah dilakukan. Namun, karena hasil tersebut belum memenuhi standar kriteria kelulusan minimum atau KKM maka perlu dilakukan penelitian lanjutan atau siklus 2.

Siklus 2 dilakukan karena pemerolehan nilai rata-rata pada siklus 1 tidak mencapai standar kriteria kelulusan minimum atau KKM, berdasarkan penelitian siklus 2 diperoleh data berikut ini:



GAMBAR 3. HASIL NILAI SIKLUS 2

Berdasarkan pada siklus 2 yang telah dilakukan dengan memberikan tes tentang menulis teks biografi pada peserta didik kelas X.8 SMA Negeri 5 Denpasar tahun pelajaran 2024-2025, dapat diketahui bahwa kemajuan keterampilan menulis peserta didik dalam bidang menulis Teks Biografi memiliki kemajuan yang sangat pesat. Seluruh peserta didik telah mencapai kategori “Sangat Baik”.

Terdapat peserta didik dengan keterampilan menulis teks biografi dengan kategori “Sangat baik” sebanyak 35 orang peserta didik, sehingga memiliki persentase $\frac{35}{35} \times 100\% = 100\%$

Berdasarkan pemaparan persentase tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata siklus 2 peserta didik, yakni 90.28% dengan kategori “Sangat Baik”. Hasil tersebut memperlihatkan adanya peningkatan yang sangat pesat dalam keterampilan menulis teks biografi dengan menggunakan metode SAVI berbasis literasi digital.

PEMBAHASAN

Berdasarkan pada hasil penelitian yang telah dilakukan dengan menggunakan metode SAVI berbasis literasi digital untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik kelas X.8 SMA Negeri 5 Denpasar telah menunjukkan hasil bahwa terjadi peningkatan yang signifikan terhadap hasil belajar peserta didik. Peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X.8 SMA Negeri 5 Denpasar dapat dilihat dari tes awal, siklus 1, dan siklus 2.

Metode SAVI terbukti efektif karena memberikan ruang bagi gaya belajar yang beragam. Aspek *somatic* melibatkan siswa secara fisik melalui kegiatan mencatat, membaca keras, dan menirukan gaya tokoh biografi. Aspek *auditory* memungkinkan peserta untuk mendengar cerita biografi melalui podcast atau video. *Visual* diwujudkan dalam pemanfaatan media digital, seperti tayangan dokumenter atau infografik tentang tokoh, sedangkan *intellectual*

mendorong peserta didik menganalisis informasi dan menuliskannya dalam bentuk teks sesuai struktur yang benar. Integrasi literasi digital mendukung pencapaian pembelajaran secara maksimal karena peserta didik menjadi lebih terlibat dan tertarik melalui media yang akrab dengan kehidupan mereka. Selain itu, pembelajaran menjadi lebih bermakna karena dikaitkan dengan situasi dunia nyata melalui kisah nyata tokoh-tokoh biografi.

Hasil ini memberikan implikasi positif terhadap perencanaan pembelajaran menulis teks biografi. Guru atau pendidik perlu mempertimbangkan penggunaan metode SAVI sebagai alternatif strategi pembelajaran menulis, khususnya jika dikombinasikan dengan teknologi digital. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga motivasi dan partisipasi aktif peserta dalam proses pembelajaran.

Pada tes awal yang dilakukan pada ruang kelas peserta didik kelas X.8 SMA Negeri 5 Denpasar dapat ditemukan rata-rata hasil belajar mengenai keterampilan menulis teks biografi berada pada angka 46,42%. Berdasarkan angket tersebut dapat tergambar bahwa kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik dalam hal keterampilan menulis teks biografi masih sangat jauh dari apa yang diharapkan. Hal yang diharapkan antara lain: a) Peserta didik belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimum atau disebut KKM. b) Peserta didik masih ragu untuk bertanya dan berdiskusi di dalam kelas.

Kemudian pada siklus 1 ditemukan rata-rata nilai 54,57% berdasarkan angket tersebut dapat tergambar bahwa kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik sudah memiliki peningkatan keterampilan menulis teks biografi dengan penjabaran, yaitu: a) Terdapat 22 peserta didik yang memiliki capaian nilai dengan kategori “Baik”. b) Terdapat 13 peserta didik yang memiliki capaian nilai dengan kategori “Cukup”. c) peserta didik sudah mulai antusias terhadap proses pembelajaran yang berlangsung di dalam kelas. Namun, masih perlu dilakukan siklus 2 untuk mendapatkan hasil yang maksimal.

Selanjutnya, pada siklus 2 ditemukan rata-rata nilai 90,28% berdasarkan angket tersebut dapat dilihat bahwa peserta didik mengalami peningkatan keterampilan menulis yang sangat pesat dibandingkan dengan tahapan-tahapan sebelumnya. Selain itu juga, peserta didik kelas X.8 SMA Negeri 5 Denpasar telah melampaui nilai Kriteria Ketuntasan Minimal atau KKM. berdasarkan pada hasil observasi yang telah dilakukan selama proses tes awal, siklus 1, dan siklus 2 dapat dilihat mengalami peningkatan yang sangat signifikan, diantaranya: (1) Seluruh peserta didik kelas X.8 SMA Negeri 5 Denpasar mengikuti proses pembelajaran dengan aktif

dan antusias (2) Seluruh peserta didik bertanggung jawab mengerjakan tugas yang telah diberikan dengan mengerjakan tugas tersebut secara bersungguh-sungguh. (3) Seluruh peserta didik kelas X.8 SMA Negeri 5 Denpasar mendengarkan dengan seksama penjelasan dari pendidik dan juga terlibat aktif pada sesi tanya jawab dan diskusi kelas. (4) seluruh peserta didik kelas X.8 SMA Negeri 5 Denpasar memiliki hasil belajar yang meningkatkan dan mampu melampaui nilai KKM. berdasarkan hal tersebut, sangat jelas telah menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar peserta didik kelas X.8 SMA Negeri 5 Denpasar dengan metode SAVI berbasis literasi digital.

4. PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan pada penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat diketahui bahwa penggunaan metode SAVI berbasis literasi digital untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dapat diimplementasikan dalam proses pembelajaran untuk mendapat hasil belajar dan pemahaman yang meningkat. Proses pembelajaran dengan implementasi metode SAVI dengan berbasis literasi digital pelaksanaannya perlu menerapkan setiap unsur yang ada di dalam metode SAVI, seperti : **Somatic (Menggunakan Gerakan Fisik), Auditory (Pendengaran), Visual (Penglihatan), dan Intellectual (Berpikir / Kognitif).**

Metode SAVI terbukti efektif karena memberikan ruang bagi gaya belajar yang beragam. Aspek *somatic* melibatkan siswa secara fisik melalui kegiatan mencatat, membaca keras, dan menirukan gaya tokoh biografi. Aspek *auditory* memungkinkan peserta untuk mendengar cerita biografi melalui podcast atau video. *Visual* diwujudkan dalam pemanfaatan media digital, seperti tayangan dokumenter atau infografik tentang tokoh, sedangkan *intellectual* mendorong peserta didik menganalisis informasi dan menuliskannya dalam bentuk teks sesuai struktur yang benar.

Selain itu, metode SAVI berbasis literasi digital ini dapat digunakan sebagai metode untuk dapat meningkatkan nilai hasil belajar peserta didik terbukti dengan adanya peningkatan yang signifikan mulai dari tes awal memperoleh nilai rata-rata 46,42%, lalu pada siklus 1 peserta didik memperoleh nilai rata-rata 54,57%, dan meningkat drastis pada siklus 2 dengan nilai rata-rata peserta didik sebesar 90,28%. Sehingga implementasi metode SAVI berbasis literasi digital untuk meningkatkan keterampilan menulis teks biografi peserta didik kelas X.8 SMA Negeri 5 Denpasar dapat dikatakan berhasil.

Saran

Setelah dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) tentunya tidak luput dari adanya kekurangan, maka dari itu peneliti menyarankan hal-hal berikut ini: Pertama, Pengimplementasian metode SAVI berbasis literasi digital dapat diterapkan pada proses pembelajaran lainnya tidak hanya pada pembelajaran bahasa Indonesia. Kedua, pendidik atau guru harus selalu siap dan sigap dalam menanggapi atau menghadapi tantangan model pembelajaran yang ada untuk menyesuaikan kebutuhan peserta didik. Ketiga, Peneliti selanjutnya dapat menjadikan penelitian ini sebagai bahan acuan dalam melakukan penelitian yang menggunakan metode SAVI berbasis literasi digital untuk meningkatkan keterampilan peserta didik.

DAFTAR PUSTAKA

- Aqib, Zainal, dkk. 2011. *Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru SD, SLB, dan TK*. Bandung: Yrama
- Arikunto, Suhardjono dan Supardi. 2006. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hopkins, David. 1993. *A Teacher's Guide to Classroom Research*. Philadelphia: Open University edukasi.kompasiana.com.
- Hasan Alwi, dkk. 2010. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Mahsun, 2014. *Metode Penelitian Bahasa*. Jakarta. Rajawali Pers. Media.
- Meier, Dave. 2002. *The Accelerated Learning Hand Book. Panduan Kreatif dan Efektif Merancang*
- Mulyatiningsih, Endang. 2011. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Ngalimun. 2012. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Banjarmasin: Aswaja Pressindo.
- Padmono, Y. 2010. *Kekurangan dan kelebihan, Manfaat Penerapan PTK*. Online:
- PBDPN. 2005. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*.
- Pengertian penelitian tindakan kelas, <https://www.indonesiastudents.com/pengertian-penelitian-tindakan-kelas-menurut-para-ahli/> (pengertian ptk, 25/4/25)
- Pengertian literasi digital, <https://deepublishstore.com/blog/arti-literasi-digital-menurut-para-ahli/> (diakses, 25 April 2025)
- Poerwadarminta, W.J.S. 2007. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Setiawan, D., & Kusumah, Y.S. (2015). "Penerapan Pendekatan SAVI untuk Meningkatkan Pemahaman
- Shoimin, Aris. 2014. *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz
- Suyatno. 2007. *Aneka Model Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Surabaya: Unesa.
- Tarigan, H.G. (2008). *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.